

ABSTRAKSI

Pengangguran merupakan permasalahan struktural yang masih menjadi tantangan bagi perekonomian Indonesia dan mencerminkan inefisiensi dalam alokasi sumber daya. Tingkat pengangguran antarwilayah saling terhubung akibat kedekatan geografis, mobilitas penduduk, dan arus ekonomi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh migrasi penduduk dan penanaman modal asing terhadap pengangguran di Indonesia dengan mempertimbangkan keterkaitan spasial antarwilayah. Data yang digunakan berupa data panel 34 provinsi periode 2019–2024. Metode Spatial Durbin Model (SDM) digunakan untuk menangkap interaksi antarwilayah serta mengestimasi efek langsung dan spillover. Hasil estimasi menunjukkan bahwa migrasi masuk, PMDN, PDRB perkapita berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di wilayah lokal. Efek spillover signifikan ditemukan pada variabel migrasi masuk, UMP, TKA. Sementara itu, PMA tidak menunjukkan pengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

